

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT INVESTASI DENGAN UANG SAKU SEBAGAI VARIABEL KONTROL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNS

Yani Annisa Nurmalasari¹, Salman Alfariy Totalia²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutarni 36 Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Email: yannisaaa16@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine (1) the effect of financial literacy on the investment interest of Economics Education students at Sebelas Maret University, and (2) the effect of social media on the investment interest of Economics Education students at Sebelas Maret University. This research is a quantitative study with a descriptive approach. The data sources for this research include both primary and secondary data. The sampling technique used was probability sampling, specifically proportionate stratified random sampling. Data collection in this study was conducted through tests and questionnaires using Google Forms. The validity test was performed using Pearson's product-moment correlation technique. The data analysis in this study included descriptive statistics, normality tests, linearity tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, multiple linear regression analysis, t-tests, partial correlation tests, and the coefficient of determination. The results of the multiple linear regression analysis show that (1) financial literacy has a positive and significant effect on the investment interest of UNS Economics Education students, and (2) social media has a positive and significant effect on the investment interest of UNS Economics Education students.

Keywords: *Financial Literacy, Investment Interest, Social Media.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui (1) pengaruh antara literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret, (2) pengaruh antara media sosial terhadap minat investasi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan deskriptif. Sumber data penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui tes dan kuesioner dengan menggunakan *google form*. Uji coba instrument dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Teknik uji validitas yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji korelasi parsial, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan media sosial terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Media Sosial, Minat Investasi.*

PENDAHULUAN

Perekonomian yang berkembang semakin pesat di era globalisasi menuntut semua orang untuk mampu mengelola keuangannya. Namun masih banyak individu yang belum mengerti perihal pentingnya mengelola keuangan (Putri & Rahyuda, 2017, hlm. 3408). Investasi sudah jadi salah satu topik yang makin populer serta menjadi perhatian dari kalangan masyarakat, terutama golongan anak muda. Investasi merupakan aktivitas untuk menyisihkan sebagian keuangannya untuk menanamkan modal pada produk investasi dengan tujuan bisa memberi manfaat secara finansial (Sridayani et al., 2023, hlm. 143). Investasi dianggap sebagai salah satu cara untuk belajar mandiri dalam mengalokasikan keuangan setiap individu. Melakukan investasi sangat diperlukan suatu perencanaan. Hal ini bertujuan agar investasi yang dipilih oleh seseorang dapat memberikan manfaat dan dapat terhindar dari kerugian yang besar.

Berdasarkan sumber dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyebutkan investor di pasar modal pada bulan Desember 2023 telah mencapai 12,16 juta. Total investor pada pasar modal di Indonesia ini mengalami peningkatan sebesar 17,95% dari tahun 2022 yakni 10,31 juta. Sedangkan untuk jumlah investor individu sendiri juga mengalami peningkatan yakni sebesar 12,12 juta atau 99,66% per bulan Desember (KSEI, 2023).

Sebagai generasi milenial, mahasiswa sudah mulai mencari informasi dan mulai melakukan investasi, sekedar hanya belajar atau bahkan untuk mencari uang. Bahkan mahasiswa sebagai generasi muda milenial yang dianggap boros, tidak dapat mengatur finansialnya dengan tepat, gemar belanja melalui *online*, jalan-jalan, kulineran, ngopi di kafe, dan ganti gadget, ternyata juga memikirkan investasi (Onasie & Widodoatmodjo, 2020, hlm. 318). Hal tersebut dikarenakan perguruan tinggi merupakan salah satu Pendidikan yang memberikan pembelajaran terkait investasi. Menurut Hermawati et al., (2018) dalam Kumala & Susanti (2019, hlm.198) menyebutkan bahwa pembelajaran investasi merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagian tentang investasi baik pengetahuan dasar, penilaian investasi, tingkat resiko dan dan tingkat pengembalian yang diperoleh individu. Namun kenyataannya kondisi tersebut tidak sesuai dengan kondisi yang terjadi di Indonesia yang mana bahwa demografi jumlah investor justru didominasi oleh investor yang latar belakang tingkat pendidikannya lebih rendah.

Pernyataan di atas didukung dengan hasil dari data demografi pada bulan Desember 2023 sebagai berikut:

Tabel 1

Data Latar Belakang Pendidikan Demografi Investor Individu Desember 2023

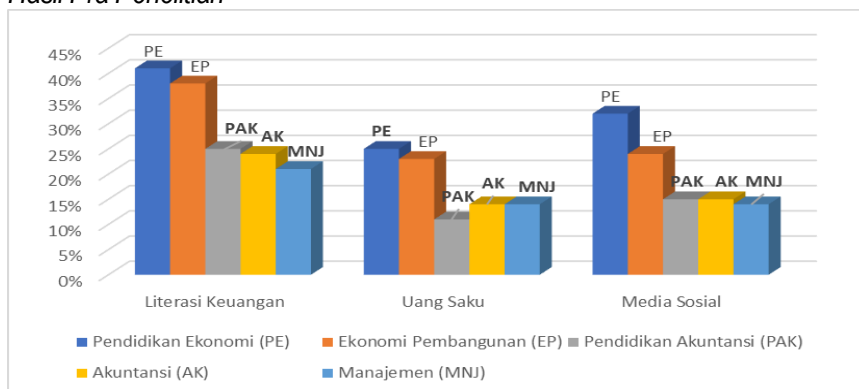
Jenjang Pendidikan	Persentase	Aset
SMA	54,06%	24,01 T
S1	26,08%	88,33 T
D3	6,61%	5,69 T
S2	2,56%	20,71 T

(Sumber: Demografi Investor KSEI Desember 2023)

Menurut penelitian Soleha & Hartati (2021:68) menemukan fakta bahwa mahasiswa kebanyakan belum mengerti bahwa mengelola keuangan dengan baik dan tepat itu sangat penting. Konsumerisme membuat kalangan mahasiswa kurang memiliki minat untuk menyisihkan uangnya atau nabung misalnya dalam hal ini yaitu investasi. Padahal sudah banyak bentuk-bentuk investasi yang dapat digunakan oleh semua masyarakat yakni *real asset* yang berupa emas, karya seni, *real estate*, dan dapat pula dilakukan pada sektor *financial asset* seperti deposito, saham, obligasi, dan reksadana (Adnyana, 2020). Minat investasi adalah suatu rasa ketertarikan yang mendalam dari setiap seseorang untuk berinvestasi (Larasati & Yudiantoro, 2022, hlm. 56). Ada banyak faktor yang dapat memberi pengaruh untuk berinvestasi setiap orang. Berdasarkan *research gap* penelitian terdahulu mengenai minat investasi mahasiswa ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu literasi keuangan, media sosial, dan uang saku.

Gambar 1

Hasil Pra Penelitian



(Sumber: Data Primer Diolah, 2024)

Gambar 1 menunjukkan hasil pra penelitian yang diperoleh dari faktor literasi keuangan, uang saku dan media sosial. Apabila ditinjau dari tingkatan literasi keuangan maka dapat dilihat bahwa tingkat literasi keuangan pada program studi Pendidikan Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan berada pada tingkat *less literate* karena memiliki skor 41% dan 38% yang berarti mereka hanya memiliki pemahaman mengenai lembaga jasa keuangan (Ningtyas & Wafiroh, 2021, hlm. 4). Sedangkan untuk program studi Pendidikan Akuntansi, Akuntansi, dan Manajemen berada pada tingkat *not literate* karena memiliki skor yang kurang dari 30% yang artinya mereka tidak mempunyai pemahaman, kepercayaan dan kemahiran untuk menggunakan produk jasa keuangan (Ningtyas & Wafiroh, 2021, hlm. 4). Selanjutnya untuk faktor kedua yakni uang saku, dapat dilihat bahwa Pendidikan Ekonomi memiliki pengelolaan uang saku yang tertinggi terhadap minat untuk berinvestasi jika dibandingkan dengan program studi Ekonomi Pembangunan, Pendidikan Akuntansi, Akuntansi, dan Manajemen. Hal ini berarti mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki minat yang tinggi dengan uang saku mereka untuk berinvestasi. Faktor terakhir yakni media sosial. Dilihat dari hasil pra penelitian di atas mahasiswa Pendidikan Ekonomi sering mengakases media sosial untuk mencari dan mendapatkan informasi terkait dengan investasi, Sedangkan program studi lainnya tidak terlalu menggunakan media sosial untuk mencari informasi tentang investasi.

Apabila ditinjau dari hasil pra penelitian di atas Pendidikan Ekonomi memiliki literasi keuangan, pengelolaan uang saku terhadap minat investasi serta memanfaatkan media sosial untuk mencai informasi terkait investasi tertinggi dari pada yang lainnya. Maka dari itu, otomatis minat untuk berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi akan semakin tinggi juga. Namun perlu diteliti kembali apakah dengan tingginya skor dari faktor-faktor tersebut minat investasinya mahasiswa pendidikan ekonomi juga tinggi. Oleh karena itu peneliti mengambil lokasi penelitian di program studi Pendidikan Ekonomi khususnya angkatan 2020 dan 2021 karena pada hasil pra penelitian menunjukkan skor tertinggi daripada program studi Ekonomi Pembangunan, Pendidikan Akuntansi, Akuntansi, dan Manajemen. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Media Sosial terhadap Minat Investasi dengan Uang Saku sebagai Variabel Kontrol pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan media sosial terhadap minat investasi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan deskriptif. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yakni variabel terikat dan variabel bebas, dan variabel kontrol. Jumlah responden yang diterima sebanyak 217 mahasiswa yang digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel yang diambil pada penelitian ini yakni menggunakan teknik probability sampling dengan jenis *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan didasari kriteria responden seorang mahasiswa aktif S1 program studi Pendidikan Ekonomi 2020 dan 2021, serta sudah selesai menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan. Teknik pengumpulan data primer menggunakan tes

dan kuesioner mengenai variable penelitian yang meliputi literasi keuangan, media sosial, uang saku, dan minat investasi yang dibagikan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 dan 2021 yang telah mengikuti mata kuliah Manajemen Keuangan. Sedangkan data sekunder melalui artikel jurnal, referensi studi pustaka, laporan penelitian dan sumber lainnya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui tes dan kuesioner yang disebarakan menggunakan *Google Form*. Uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Proses untuk validasi instrumen penelitian ini yaitu melakukan penyusunan instrumen berdasarkan indikator yang sudah ditentukan oleh peneliti, kemudian mengujikan penelitian tersebut. Apabila hasil r hitung $\geq r$ tabel menggunakan uji 2 sisi dengan taraf signifikansi 5%, maka instrumen dikatakan valid atau berkorelasi secara signifikan terhadap skor total. Apabila r hitung $< r$ tabel maka instrumen dikatakan tidak valid atau tidak adanya korelasi secara signifikan terhadap skor total. Sedangkan untuk uji reabilitas, Apabila koefisien atau nilai alpha $\geq 0,6$ maka instrumen dikatakan reliabel. Sedangkan apabila koefisien atau nilai alpha $< 0,60$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Analisis data dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji korelasi parsial, serta koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov bertujuan untuk memberi kepastian bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Data dalam penelitian berdistribusi normal apabila angka signifikansinya $> 0,05$. Hasil uji normalitas penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		141
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.01195986
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.063
	<i>Positive</i>	.038
	<i>Negative</i>	-.063
<i>Test Statistic</i>		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200^{c,d}

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2 tailed) $0,200 > 0,05$, yang mana dapat disimpulkan bahwa dari hasil tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar dari $0,05$.

2. Uji Linieritas

Hubungan antara X1 dan Y, X2 dan Y, serta K dan Y. Ketiga variabel tersebut dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika taraf signifikansinya $< 0,05$ atau dapat dilihat juga dari *Deviation from Linearity* $> 0,05$ yang berarti data yang didapatkan antara variabel bebas, variabel kontrol dan variable terikat.

Tabel 3
Hasil Uji Linearitas

Sig.			
Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	<i>Linearity</i>	Keterangan
X1*Y	0,114	0,004	Terdapat Hubungan yang Linear
X2*Y	0,147	0,000	Terdapat Hubungan yang Linear
K*Y	0,679	0,002	Terdapat Hubungan yang Linear

Sumber: Data diolah, 2024

Diketahui bahwa nilai sig deviation from linearity variabel literasi keuangan dan minat investasi sebesar 0,114, media sosial dan minat investasi sebesar 0,147, dan kontrol uang saku dan minat investasi sebesar 0,679, karena ketiga perhitungan variabel diperoleh nilai $> 0,05$ maka hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linear dan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji Multikolineritas

Pengambilan keputusan diperoleh dengan berdasarkan nilai tolerance dan VIF. Apabila angkat tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak terdapat masalah multikolineritas.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolineritas

Collinearity Statistics			
	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,959	1,043	Tidak terjadi multikolineritas
Media Sosial (X2)	0,908	1,101	Tidak terjadi multikolineritas
Uang Saku (K)	0,882	1,134	Tidak terjadi multikolineritas

Sumber: Data diolah, 2024

Diketahui bahwa nilai tolerance variabel literasi keuangan (X1) 0,956, media sosial (X2) 0,908, dan uang saku (K) 0,882 yang berarti ketiga variabel tersebut memiliki nilai tolerance $> 0,10$. Sementara nilai VIF pada literasi keuangan 1,043, media sosial 1,101, dan uang saku 1,134 yang berarti nilai VIF < 10 pada ketiga variabel tersebut. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji ini apabila nilai signifikansi *Unstandardized Residual* $> 0,05$. Apabila nilai signifikansi *Unstandardized Residual* $> 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak ada permasalahan heteroskedastisitas.

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Unstandardized Residual	Keterangan
Sig.		
Literasi Keuangan (X1)	0,083	Non Heteroskedastisitas
Media Sosial (X2)	0,286	Non Heteroskedastisitas

Uang Saku (K)	0,608	Non Heteroskedastisitas
---------------	-------	-------------------------

Sumber: data diolah, 2024

Menunjukkan nilai Undstandardized Residual Sig. variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,083, variabel media sosial sebesar 0,286, dan pada variabel kontrol uang saku (K) sebesar 0,608 yang berarti ketiga variabel tersebut memiliki nilai Undstandardized Residual Sig. > 0,05 Hal ini berarti bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

B. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda pada uji hipotesis ini dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel kontrol terhadap variabel terikat. Uji analisis regresi linear berganda pada penelitian ini menggunakan dua model dalam menjelaskan hasil ujinya, yakni dapat dilihat pada tabel 4.7. Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficient</i>		<i>Standardized Coefficient</i>		
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>B</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>(Constan)</i>	2.931	2.601		1.127	.262
	Literasi Keuangan (X1)	.325	.115	.166	2.827	.005
	Media Sosial (X2)	.813	.069	.692	11.800	.000
2	<i>(Constan)</i>	2.908	2.610		1.114	.267
	Literasi Keuangan (X1)	.318	.117	.162	2.708	.008
	Media Sosial (X2)	.805	.072	.686	11.161	.000
	Uang Saku(K)	.175	.469	.023	.373	.710

Sumber: data dioah, 2024

Pada tabel model 1, nilai koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,325, hal ini menunjukkan bahwa X1 bertanda positif terhadap Y. Minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi akan meningkat sebesar 0,325 jika literasi keuangan meningkat sebesar satu. Pada model 2, nilai koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,318, yang berarti variabel X1 bertanda positif terhadap Y. Minat investasi mahasiswa akan meningkat sebesar 0,318. Pada model 1, nilai koefisien regresi media sosial sebesar 0,813, hal ini menunjukkan bahwa X2 memiliki bertanda positif terhadap Y. Minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 0,813 ketika media sosial meningkat sebesar satu. Pada model 2, nilai koefisien regresi media sosial sebesar 0,805, yang berarti variabel X2 bertanda positif terhadap Y. Minat investasi mahasiswa akan meningkat sebesar 0,805. Mahasiswa yang memiliki minat investasi cenderung mendapatkan informasi dari media sosial. Pada variabel kontrol yakni uang saku menunjukkan nilai koefisien regresi uang saku memiliki nilai sebesar 0,262. Minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 0,262 ketika uang saku meningkat sebesar satu.

2. Uji t (Parsial)

a. Hasil uji t Literasi Keuangan (X1)

Hasil dari uji analisis penelitian ini diketahui bahwa pada model 1 untuk variabel literasi keuangan memperoleh nilai t hitung 2,827 > 1,656 dan untuk nilai signifikansi dari variabel literasi keuangan 0,005 < 0,05. Sedangkan pada model 2 variabel literasi keuangan memperoleh nilai t hitung 2,708 > 1,656, dan nilai signifikansi sebesar 0,008 < 0,05, sehingga diputuskan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

b. Hasil uji t media sosial (X2)

- c. Hasil dari uji analisis penelitian ini diketahui bahwa pada model 1 untuk variabel media sosial memperoleh nilai t hitung $11,800 > 1,656$ dan untuk nilai signifikansi dari variabel literasi keuangan $0,000 < 0,05$. Sedangkan pada model 2 variabel literasi keuangan memperoleh nilai t hitung $11,161 > 1,656$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Uji Korelasi Parsial

Tabel 7
Uji Korelasi Parsial
Correlations

Control Variables			X1	X2	Y	K
-none ^a	X1	Correlation	1.000	.102	.237	.198
		Significance (2-tailed)	.	.227	.005	.018
		df	0	139	139	139
	X2	Correlation	.102	1.000	.709	.300
		Significance (2-tailed)	.227	.	.000	.000
		df	139	0	139	139
	Y	Correlation	.237	.709	1.000	.261
		Significance (2-tailed)	.005	.000	.	.002
		df	139	139	0	139
K	Correlation	.198	.300	.261	1.000	
	Significance (2-tailed)	.018	.000	.002	.	
	df	139	139	139	0	
K	X1	Correlation	1.000	.046	.195	
		Significance (2-tailed)	.	.591	.021	
		df	0	138	138	
	X2	Correlation	.046	1.000	.685	
		Significance (2-tailed)	.591	.	.000	
		df	138	0	138	
	Y	Correlation	.195	.685	1.000	
		Significance (2-tailed)	.021	.000	.	
		df	138	138	0	

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel output pertama '-none-a' menunjukkan nilai korelasi atau hubungan antara variabel X1, X2, dan Y sebelum dimasukkannya variabel kontrol (K) dalam analisis. Dari output pertama di atas diketahui nilai koefisien korelasi antara X1 dengan Y adalah sebesar 0.237 (positif) dengan nilai Significance (2-tailed) sebesar $0.005 < 0.05$, hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara X1 dengan Y tanpa adanya variabel kontrol. Besaran korelasi mutlak atau $|r|$ yang berada pada rentang 0.2 dan 0.4 menunjukkan adanya tingkat korelasi yang lemah antara kedua variabel tersebut. Sementara itu nilai koefisien korelasi antara X2 dengan Y adalah sebesar 0.709 (positif) dengan nilai Significance (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara X2 dengan Y tanpa adanya variabel kontrol. Besaran korelasi mutlak atau $|r|$ yang berada pada rentang 0.7 dan 0.8 menunjukkan adanya tingkat korelasi yang kuat antara kedua variabel tersebut. Tabel output kedua 'K' menunjukkan nilai korelasi atau hubungan antara variabel X1, X2 dan Y setelah memasukkan variabel kontrol dalam analisis. Dari tabel output kedua di atas, pada hubungan antara X1 dengan Y terlihat bahwa terjadi penurunan nilai koefisien korelasi menjadi 0.195 dengan nilai Significance (2-tailed) sebesar $0.021 < 0.05$, yang berarti bahwa

hubungan antara X1 dan Y dengan K sebagai variabel kontrol adalah signifikan. Di sisi lain, pada hubungan antara X2 dengan Y juga terlihat adanya penurunan nilai koefisien korelasi menjadi 0.685 dengan nilai Significance (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, yang berarti bahwa hubungan antara X2 dan Y dengan K sebagai variabel kontrol adalah signifikan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Hasil dari uji analisis penelitian ini diketahui bahwa pada model 1 untuk variabel literasi keuangan memperoleh nilai t hitung $2,827 > 1,656$ dan untuk nilai signifikansi dari variabel literasi keuangan $0,005 < 0,05$. Sedangkan pada model 2 variabel literasi keuangan memperoleh nilai t hitung $2,708 > 1,656$, dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, sehingga diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap minat investasi secara parsial baik menggunakan variabel kontrol uang saku maupun tidak. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa ketika variabel kontrol uang saku digunakan atau tidak pada penelitian ini, maka literasi keuangan tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Hal ini memperlihatkan literasi keuangan yang sudah baik sehingga minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam berinvestasi tinggi.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, sikap terhadap perilaku merupakan faktor yang penting dalam menentukan niat berperilaku. Literasi keuangan meningkatkan sikap yang positif terhadap investasi karena mahasiswa yang paham tentang konsep keuangan lebih mungkin melihat investasi sebagai kegiatan yang bermanfaat dan menguntungkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil temuan (Faidah, 2019; Fauji, 2022; Gede et al., 2021; Larasati & Yudiantoro, 2022; Tumewu, 2019) yang menyatakan bahwa penelitian mereka mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi berpengaruh positif dan signifikan. Pada hasil tersebut menjelaskan bahwa literasi keuangan berperan penting terhadap mahasiswa untuk investasi.

2. Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Hasil dari uji analisis penelitian ini diketahui bahwa variabel media sosial memperoleh nilai t hitung $9,780 > 1,65605$ dan untuk nilai signifikansi dari variabel Literasi Keuangan $0,000 < 0,05$. Sehingga diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dari itu terdapat hubungan positif dan signifikan antara media sosial terhadap minat investasi secara parsial. Dapat diketahui bahwa ketika variabel kontrol uang saku digunakan atau tidak pada penelitian ini, maka media sosial tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* norma subjektif, atau tekanan sosial, dapat dipengaruhi oleh informasi yang diterima melalui media sosial. Mahasiswa yang sering terpapar informasi investasi di media sosial mungkin merasakan tekanan sosial untuk berpartisipasi dalam investasi karena melihat teman atau tokoh publik melakukannya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Firdhausa & Apriani, 2021; Isticharoh & Kardoyo, 2020; Luthfiyah et al., 2021) (Isticharoh & Kardoyo, 2020; Apriliani & Murtanto, 2023) (yang juga menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap minat investasi. Dengan demikian media sosial memberikan pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS, baik menggunakan variabel kontrol uang saku, maupun tidak. Media sosial juga berpengaruh secara positif untuk memulai berinvestasi karena banyaknya informasi-informasi tentang investasi yang tersedia di sana serta kemudahan dan kecepatan untuk mengakses investasi.

Penting sekali bagi mahasiswa untuk menggunakan atau memanfaatkan media sosial mereka untuk mencari informasi-informasi tentang investasi. Selain itu mahasiswa dapat menggunakan aplikasi investasi digital seperti bibit untuk mulai memanajemen keuangannya yakni dengan berinvestasi. Selain mengajarkan informasi dasar dan teori investasi secara umum di kelas, program studi pendidikan ekonomi juga dapat memberikan praktik investasi di kelas riil supaya mahasiswa benar benar berkomitmen dalam investasi dan mempunyai gambaran yang jelas.

REKOMENDASI

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel yang lain yang tidak dibahas pada penelitian ini yang berkaitan dengan minat investasi dan dapat memperluas subjek penelitian pada lingkup Fakultas maupun Universitas dengan variabel yang mampu mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Orang tua saya yang selalu medoakan, mendukung, dan menyemangati dalam setiap proses.
2. Dosen pembimbing yang selalu mengarahkan, memotivasi, dan mdukung dalam penyusunan penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Teman-teman peneliti yang selalu membantu dan memberikan arahan dalam menyelesaikan penelitian
4. Mahasiswa aktif Universitas Sebelas Maret yang telah membantu dalam mengumpulkan data data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi dan Profolio. In *Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)
- Apriliani, A. F., & Murtanto, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Investasi*, 9(3), 133–142. <https://doi.org/10.31943/investasi.v9i3.281>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 260.
- Fauji, R. (2022). *Pengaruh Influencer Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa*. 3(2), 82–89. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1705>
- Firdhaus, F., & Apriani, R. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Supremasi Hukum*, 17(02), 96–103. <https://doi.org/10.33592/jsh.v17i02.1227>
- Gede, I., Perdana, B. W., & Yasa, G. W. (2021). The Effect of Minimum Investment Capital, Financial Literacy Level, and Family Environment on Students Investment Interest in the Indonesian Capital Market. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5, 253–260. www.ajhssr.com
- Isticharoh, & Kardoyo. (2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 892–906. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42414>
- Kumala, A. N., & Susansti. (2019). Pengaruh pembelajaran manajemen keuangan, literasi keuangan, dan risk tolerance terhadap perilaku berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 07(02), 197–203.
- Larasati, R. K., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal. *Jurnal Investasi*, 8(2), 55–64. <https://doi.org/10.31943/investasi.v8i2.206>
- Luthfiyah, A., Martia, C., & Nurhasanah, F. (2021). *Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat*

- Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal*. 5, 10869–10875.
- Ningtyas, M. N., & Wafiroh, N. L. (2021). Bagaimana Literasi dan Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial? *Telaah Bisnis*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.35917/tb.v20i1.183>
- Onasie, V., & Widoatmodjo, S. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 318. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7924>
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2023). Siaran Pers AntusiasmeAntusiasme Investor Muda Berinvestasi Terus Meningkat. In *Kasei.Co.Id*. https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/232_berita_pers_antusiasme_investor_muda_berinvestasi_terus_meningkat_20231031134735.pdf
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Soleha, E., & Hartati, N. (2021). *Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dalam Keputusan Investasi (Analysis of Universitas Pelita Bangsa Student Financial Behavior in Investment Decisions)*. 2(01), 59–70.
- Sridayani, A. I., Kumalasari, F., & Bay, A. Z. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Uang Saku terhadap Minat Berinvestasi pada Reksadana*. 4(1), 143–151. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.821>
- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2), 133–145. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26170>